PTK, Vol.6 No.2 Mei 2026
ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

Penerapan Metode Bernyanyi Berbantu Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil capaian Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia SD Negeri 32 Banda Aceh

Diterima:
11 Juni 2026
Revisi:
24 Juni 2026
Terbit:
27 Juni 2026

[*]Roja Nur Azizah, Intan Safiah, Tursinawati
Universitas Syiah Kuala

Abstrak— **Latar Belakang:** Guru telah mengeluh tentang hasil capaian siswa siswa dalam pembelajaran IPA karena masih di bawah rerata sekolah, terutama tentang materi organ pernapasan manusia. Hasil ulangan harian siswa menunjukkan hal ini. **Tujuan:** Menganalisis aktivitas guru dan siswa selama proses belajar serta mengevaluasi capaian belajar siswa melalui metode bernyanyi. **Metode:** Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa SD Negeri 32 Banda Aceh. **Hasil:** Peningkatan pada penerapan metode bernyanyi berbantu media audio visual pada materi organ pernapasan manusia telah ditunjukkan pada beberapa aspek. Pertama, terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang ditunjukkan oleh perolehan skor 3,3 (cukup baik) pada siklus I, 3,6 (baik) pada siklus II, dan 4,5 (sangat baik) pada siklus III. Kedua, telah terlihat peningkatan aktivitas guru pada siklus I dengan kriteria cukup baik (3,4), siklus II dengan kriteria baik (3,7), dan siklus III dengan kriteria sangat baik (4,7). Ketiga, telah terlihat peningkatan ketuntasan belajar siswa. **Kesimpulan:** Hasil capaian siswa siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan metode bernyanyi. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas guru dan siswa serta tercapainya ketuntasan hasil belajar sesuai KKM.

Kata Kunci— metode bernyanyi; sistem pernapasan manusia; hasil capaian; siswa; sekolah dasar

Abstract— ***Background:*** *Learning achievement in Science (IPA), particularly on the topic of the human respiratory system, was reported to be below the school average. This condition was indicated by the results of students' daily assessments, which had not yet met the expected learning targets.* ***Objective:*** *An analysis was conducted to examine teacher and student activities during the learning process and to evaluate students' learning achievement through the application of the singing method.* ***Methods:*** *A quantitative approach was employed through Classroom Action Research (CAR), which was carried out with fifth-grade students at SD Negeri 32 Banda Aceh.* ***Results:*** *Improvements were observed following the implementation of the singing method supported by audio-visual media on the topic of the human respiratory system. Student learning activities increased from a score of 3.3 (fair) in Cycle I to 3.6 (good) in Cycle II and 4.5 (very good) in Cycle III. Teacher activities also showed progress, with scores rising from 3.4 (fair) in Cycle I to 3.7 (good) in Cycle II and 4.7 (very good) in Cycle III. In addition, students' learning mastery demonstrated a positive increase across the cycles.* ***Conclusion:*** *An improvement in students' learning achievement was achieved through the application of the singing method. This outcome was reflected in the enhancement of teacher and student activities as well as the attainment of learning mastery in accordance with the established Minimum Mastery Criteria.*

Keywords— *singing method; human respiratory system; learning achievement; students; elementary school*

This is an open access article under the CC BY-SA License.

Penulis Korespondensi:

Roja Nur Azizah,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Syiah Kuala
Email: rojanurazizah44@gmail.com

ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

I. PENDAHULUAN

Pada tingkat sekolah dasar, pengembangan kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains, dan pemahaman siswa terhadap berbagai fenomena di lingkungan sekitar dilakukan melalui pembelajaran IPA (Handayani et al., 2022). Penguasaan konsep tidak menjadi satu-satunya fokus dalam pembelajaran IPA, melainkan juga diberikan pengalaman belajar secara langsung agar pengetahuan dapat dibangun oleh siswa melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, dan pemecahan masalah (Hardianti et al., 2020). Namun, pada pelaksanaan pembelajaran IPA, pemahaman siswa terhadap materi masih sering mengalami kendala karena sebagian materi bersifat abstrak dan mengandung berbagai istilah ilmiah yang sulit dipahami. Materi organ pernapasan manusia merupakan salah satu materi yang sering dianggap sulit karena bentuk serta mekanisme kerja organ-organ penyusunnya tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa (Angelia et al., 2022).

Hasil observasi langsung di SD Negeri 32 Banda Aceh menunjukkan kesulitan dalam memahami materi organ pernapasan manusia masih banyak dialami oleh siswa karena proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, hafalan, dan tanya jawab sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi kurang optimal. Akibatnya, mata pelajaran IPA sering dianggap sulit dan membosankan. Akhirnya, inovasi pembelajaran perlu diimplementasikan agar tercapainya peningkatan partisipasi siswa sehingga belajarnya lebih menyenangkan. Lagu juga dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk menyampaikan materi. Ini membuat materi lebih mudah diingat karena lirik dan irama, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Studi (Mardiah & Ismet, 2021) mengatakan jika motivasi belajar sekaligus pemahaman konsep siswa sekolah dasar terbukti dapat ditingkatkan melalui penerapan metode bernyanyi. Selanjutnya, studi (Damayanti et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan lagu edukatif mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa karena membantu siswa memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Studi lainnya oleh (Wardah & Fitria, 2021) menyatakan jika metode bernyanyi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar ketika digunakan bersamaan dengan media interaktif. Temuan studi-studi tersebut mempertegas jika metode bernyanyi memiliki potensi yang besar untuk diimplementasikan pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

Selain itu, peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar telah ditunjukkan melalui berbagai temuan sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa. Berliana (2022) melalui kajian literatur mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) menyimpulkan jika penerapan model pembelajaran yang aktif, efektif, dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Untuk

ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru harus menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik karena pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dapat mengurangi rasa bosan, meningkatkan partisipasi siswa, dan membantu mereka memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik.

Studi lainnya dari (Khairunnida & Suriansyah, 2023) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar dapat mencapai aktivitas dan hasil belajar IPA dengan tinggi karena mereka dengan menggabungkan model PBL, nyanyian, serta *Talking Stick, Somatic Auditory Visualization Intellectually* (SAVI). Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan metode bernyanyi membantu siswa lebih mudah mengingat materi, meningkatkan partisipasi selama proses pembelajaran, dan menghasilkan peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuan.

Temuan (Kristina et al., 2022) menemukan pula jika penggunaan lagu dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar efektif, hasil capaian siswa siswa akan meningkat. Melalui penggunakan lagu untuk menyampaikan materi membuat siswa lebih mudah memahami konsep, lebih antusias juga untuk mengikuti pelajaran, dan meningkatkan daya ingat mereka tentang materi. Setelah tindakan ini dilakukan, ketuntasan belajar siswa akan meningkat.

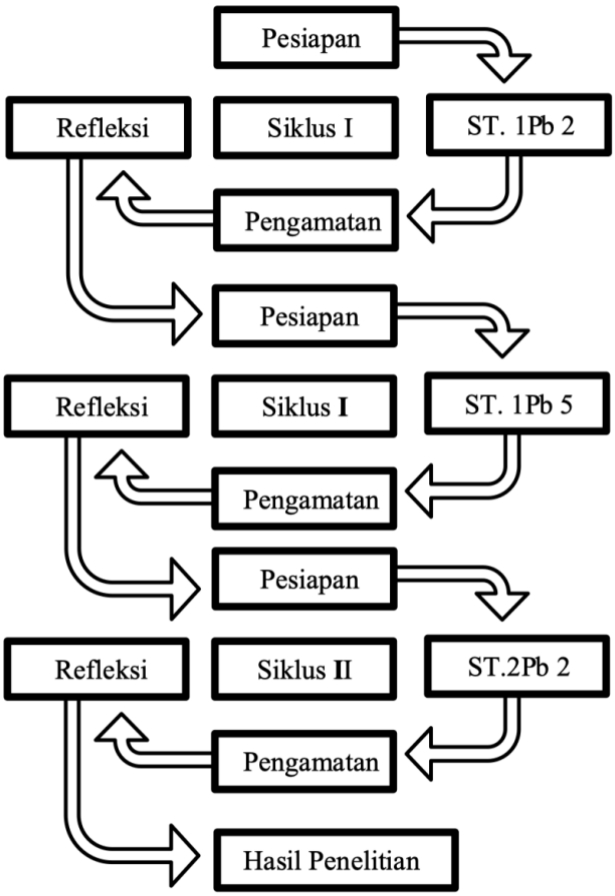
Berdasarkan temuan beberapa studi tersebut, disimpulkan bahwa potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil capaian siswa siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat direalisasikan melalui penerapan metode bernyanyi. Namun, pada berbagai penelitian terdahulu, penerapan metode bernyanyi atau lagu pembelajaran umumnya hanya dilakukan secara umum tanpa dipadukan dengan media audio visual dan belum diterapkan secara khusus pada materi organ pernapasan manusia di kelas V sekolah dasar. Salah satu kebaruan (*novelty*) studi ini mencakup penggunaan teknik bernyanyi yang dipadukan dengan media audio visual pada materi organ pernapasan manusia. Metode ini digunakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil siswa kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh. Studi ini bertujuan untuk menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, partisipasi aktif, dan hasil capaian siswa. Diharapkan dengan perpaduan metode dan media ini, pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna dapat diciptakan.

II. METODE

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK melalui tiga siklus yang diterapkan secara berulang hingga perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai (Rikfanto & Rachmadi, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 32 Banda Aceh dengan subjek siswa kelas VA sebanyak 26 siswa. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung guna meneliti aktivitas guru serta siswanya selama proses belajar serta tes

PTK, Vol.6 No.2 Mei 2026
ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

guna mengukur capaian siswa. Untuk menentukan peningkatan hasil capaian siswa siswa sebagai hasil dari penerapan teknik bernyanyi pada materi sistem pernapasan manusia, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Adapun diagram alur penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

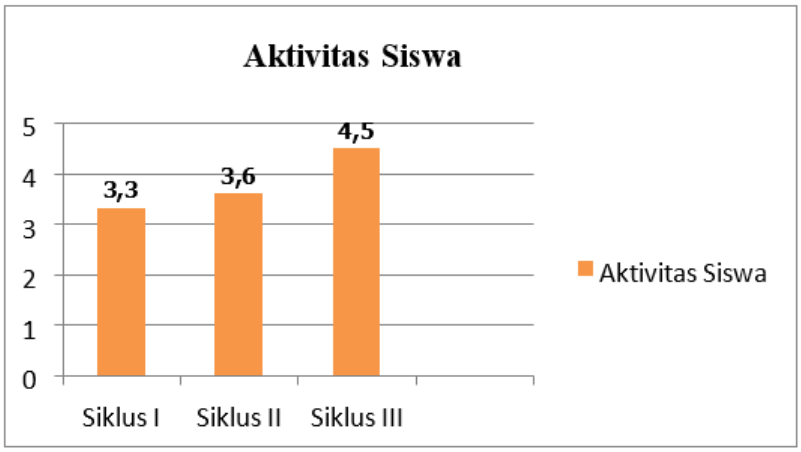
Sumber: Olahan data peneliti (2026)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Siswa Belajar Menggunakan Metode Bernyanyi

Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa terbilang meningkat mulai siklus I hingga siklus III. Adapun peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan metode bernyanyi dapat ditunjukkan melalui diagram yang disajikan pada gambar berikut.

PTK, Vol.6 No.2 Mei 2026
ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942



Gambar 2. Peningkatan Aktivitas Siswa menggunakan Metode Bernyanyi

Pada siklus I, fokus siswa masih kurang optimal selama pembelajaran dan kurangnya keberanian untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga siswa cenderung kurang terlibat dalam aktivitas belajar. Namun, pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat dengan nilai rerata 3,6 dalam kategori baik, yang ditandai dengan perhat Selanjutnya, pada siklus III, peningkatan aktivitas belajar siswa telah mengalami perkembangan yang lebih signifikan dengan perolehan nilai rerata 4,5 dalam kategori sangat baik, yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat dan motivasi belajar, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan kerja sama dengan teman, serta penyelesaian tugas dan evaluasi yang telah dilakukan dengan baik.

Peningkatan aktivitas siswa tersebut konsisten dengan studi (Wulandari & Subairi, 2024) di mana metode ini mampu mempertajam daya ingat siswa, meningkatkan minat mereka dalam belajar, dan meningkatkan suasana pembelajaran mereka. Selain itu, studi (Novianti & Watini, 2022) juga menyebutkan jika metode ini sangat strategis untuk menaikkan semangat belajar dan kepercayaan diri siswa. emuan ini juga didukung oleh studi (Bahtiar et al., 2025) yakni penerapan metode bernyanyi mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

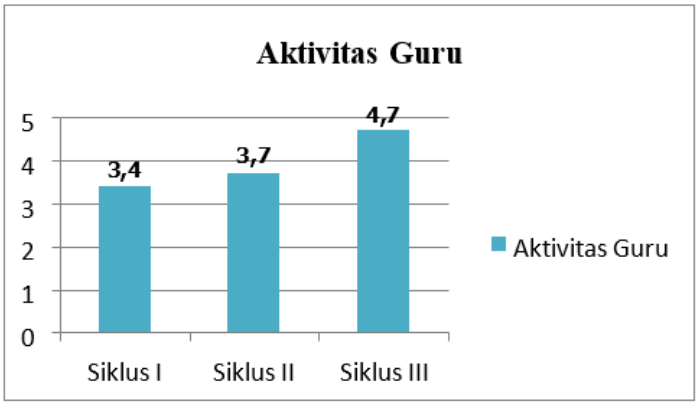
Dengan demikian, temuan ini menyatakan jika metode bernyanyi yang dibantu media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajarnya tiap siklus.

B. Aktivitas Guru Mengajar menggunakan Metode Bernyanyi

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penerapan metode bernyanyi yang didukung media audio visual telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas guru masih diperoleh dengan nilai rerata 3,4 yang berada pada kriteria cukup, sehingga peningkatan serta perbaikan masih diperlukan pada siklus selanjutnya. Adapun peningkatan

ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

aktivitas guru dalam mengajar menggunakan metode bernyanyi dapat ditunjukkan melalui diagram yang disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3. Peningkatan Aktivitas Guru menggunakan Metode Bernyanyi

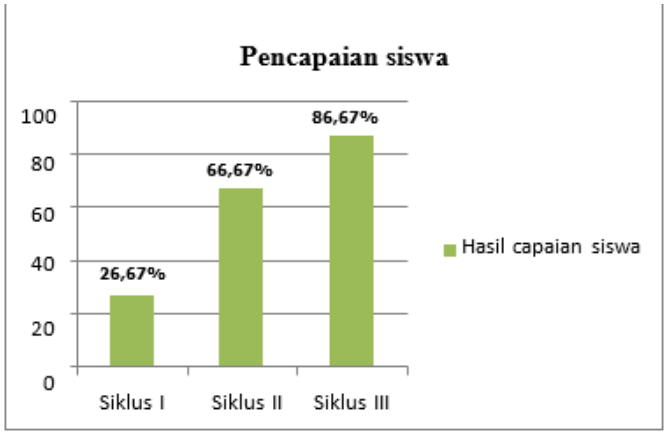
Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, beberapa kendala masih dialami dalam kegiatan pembelajaran, seperti pada proses membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, pengelolaan waktu, serta pemberian respons terhadap seluruh pertanyaan siswa, meskipun penyampaian materi telah berlangsung dengan cukup baik. Peningkatan aktivitas guru pada siklus II setelah perbaikan telah diamati, dengan nilai rerata 3,7 dalam kategori "baik". Peningkatan ini ditandai dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan cara bernyanyi, membantu siswa menyimpulkan pelajaran, dan melakukan evaluasi. Selanjutnya, pada siklus III peningkatan yang lebih optimal telah dicapai dengan nilai rerata 4,7 dalam kategori "sangat baik", di mana penyampaian materi telah dilakukan secara lebih jelas, pengelolaan kelas telah berlangsung secara efektif, diskusi telah difasilitasi dengan baik, serta seluruh pertanyaan siswa telah direspons dengan baik oleh guru.

Hasil ini konsisten dengan temuan (Arianto et al., 2024) yang menyatakan jika metode ini mampu menciptakan suasana asik dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam belajar, serta didukung oleh temuan (Tsaniyah, 2024) yakni pembelajaran kreatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, penelitian (Fatonah & Holik, 2026) menemukan jika metode bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan keaktifan siswa, serta mendorong siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, temuan penelitian ini menyatakan jika penerapan metode bernyanyi berbantu media audio visual turut meningkatkan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

PTK, Vol.6 No.2 Mei 2026
ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

C. Hasil capaian siswa siswa Menggunakan Metode Bernyanyi

Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, hasil capaian siswa siswa menunjukkan kecenderungan meningkat pada setiap siklus. Gambaran peningkatan tersebut tersedia dalam diagram berikut.



Gambar 4. Peningkatan Hasil Capaian Siswa menggunakan Metode Bernyanyi

Berdasarkan hasil evaluasi pada setiap siklus, peningkatan hasil capaian siswa siswa terlihat secara bertahap. Pada siklus I, diperoleh nilai rerata sebesar 58,3% dengan ketuntasan klasikal 26,67% (4 dari 15 siswa tuntas). Pada siklus II, nilai rerata meningkat menjadi 77% dengan ketuntasan klasikal 66,67% (10 siswa tuntas). Selanjutnya, pada siklus III, nilai rerata mencapai 91% dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86,67% dengan 13 siswa dinyatakan tuntas. Hasil tersebut menunjukkan jika pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat setelah diterapkannya metode bernyanyi berbantu media audio visual.

Temuan ini konsisten dengan temuan (Wiwik et al., 2022) yakni media audio visual efektif meningkatkan hasil belajar IPA. Selain itu, ada pula temuan (Anggraeni & Astuti, 2024) yakni media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan hasil capaian siswa siswa secara lebih efektif. Dengan demikian, temuan penelitian ini mempertegas jika metode bernyanyi berbantu media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil capaian siswa siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi di atas, terdapat peningkatan pada aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil capaian siswa siswa setelah diterapkannya metode bernyanyi berbantu media audio visual. Aktivitas siswa meningkat dari rerata 3,3 pada siklus I (cukup baik) menjadi 3,6 pada siklus II (baik), dan mencapai 4,5 pada siklus III (sangat baik). Aktivitas guru juga meningkat dari 3,4 pada siklus I menjadi 3,7 pada siklus II, lalu 4,7 pada siklus III dengan kategori sangat baik. Hasil capaian siswa siswa pun mengalami peningkatan, ditandai dengan ketuntasan klasikal yang naik dari 26,67% pada siklus I menjadi 66,67% pada siklus II, dan 86,67% pada siklus III. Oleh

ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

karenanya, metode bernyanyi berbantu media audio visual terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, partisipasi siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan.

Namun demikian, studi ini memiliki beberapa keterbatasan. Ini dilakukan hanya pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif terbatas, dan fokusnya hanya pada materi organ pernapasan manusia di tingkat sekolah dasar. Selain itu, karena desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan, hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk kondisi dan karakteristik sekolah yang berbeda.

Oleh karenanya, studi selanjutnya diharapkan pengujian efektivitas metode bernyanyi yang didukung media audio visual pada materi IPA lainnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam. Selain itu, penggunaan desain studi eksperimen atau kuasi eksperimen juga disarankan agar bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh metode tersebut terhadap peningkatan hasil capaian siswa siswa dapat diperoleh. Pengembangan media audio visual yang lebih interaktif juga diharapkan dapat dilakukan sehingga pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital dapat diwujudkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sangatlah berterima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh atas izin, dukungan, partisipasinya pada studi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yang diperlukan untuk menjalankan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Angelia, Y., Supeno, & Suparti. (2022). Keterampilan proses sains siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran inkuiri. Jurnal Basicedu, 6(5), 8296–8303. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3692

Anggraeni, C., & Astuti, S. (2024). Efektivitas penggunaan media audio visual dan visual dengan menggunakan model PBL terhadap hasil belajar IPAS. Jurnal Basicedu, 8(4), 2703–2711. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8207

Arianto, M. J., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, Guntur, M., & Irfandi. (2024). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 7(1), 23–31. https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711

Bahtiar, M. F., Siregar, H., & Resti, S. (2025). Penerapan metode bernyanyi dalam mengenal huruf abjad di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang. Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal, 11(1), 17–22. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14342

Berliana, N. P. (2022). Kajian model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 7(1), 9-15. https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.5663

ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online)
DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v6i2.942

Damayanti, W., Amini, A., Fitri, N. L., & Aulia, R. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 31361–31367. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12116

Fatonah, N., & Holik, A. (2026). Efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 9(1), 36–56. https://doi.org/10.52166/mida.v9i1.10731

Handayani, M., Puryatmi, H., & Hanafi. (2022). Peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 548–555. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1829

Hardianti, T., Pohan, L. A., & Maulina, J. (2020). Bahan ajar berbasis saintifik: Pengaruhnya pada kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa SMP An-Nizam. JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), 4(1), 81–92. https://doi.org/10.31331/jipva.v4i1.1081

Kristina, Fatmawati, N., Novena, E., & Sunaryati, S. (2022). Meningkatkan hasil belajar ipa melalui metode bernyanyi lagu pembelajaran bagi siswa kelas V SD Jolosutro. Borobudur Educational Review, 2(2), 92-104. https://doi.org/10.31603/bedr.7310

Khairunnida, & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning (PBL), Somatic Auditory Visualitation Intellectually (SAVI), dan Talking Stick dengan Metode Bernyanyi di Sekolah Dasar. el-Ibtidaiy: Journal of Primary Education, 6(2), 248-261. DOI:10.24014/ejpe.v6i2.24963

Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4–6 tahun. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 395–408. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.962

Novianti, I., & Watini, S. (2022). Penerapan metode bernyanyi "Asyik" untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di PAUD Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(3), 399–408. https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.129

Rikfanto, A., & Rachmadi, S. F. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman. Diksi, 29(2), 149–160.

Tsaniyah, W. (2024). Implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang. Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 181–192. https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3745

Wardah, F., & Fitria, Y. (2021). Dampak model kooperatif tipe Talking Stick terhadap kompetensi belajar IPA pada pembelajaran tematik. Jurnal Basicedu, 5(6), 5481–5487. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1652

Wiwik, W., Tawil, M., & Arsyad, A. A. (2022). Efektivitas penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 21 Sinjai. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(4), 1131–1138. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.760

Wulandari, F., & Subairi, A. (2024). Pemberdayaan peserta didik MDTA Al-Mukarromah melalui metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat. Jurnal Dakwatul Islam, 8(2), 111–129. https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i2.889